

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penyajian informasi keuangan dan non keuangan yang disajikan secara terpisah maupun yang disajikan secara terpadu (*integrated reporting*) dalam mendukung pengambilan keputusan investor menentukan harga saham. Penelitian ini menggunakan *Model Belief Adjustment*. Beberapa faktor dipertimbangkan dan dipadukan dalam menjelaskan efeknya terhadap nilai perusahaan yaitu : tipe informasi (terpisah vs terpadu), karakteristik informasi (+/+ dan -/-), urutan penyajian (*Step by Step* (Sbs) vs *End of Sequence* (Eos)), dan framing penyajian (positif framing vs negatif framing).

Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan 3 tahapan. Tahap pertama pembuatan instrumen berupa 17 item informasi. Instrumen ditentukan oleh 70 investor. Tahap kedua, instrumen yang terbentuk diuji dalam pilot test pada 20 investor. Dilanjutkan tahap ketiga, instrumen didistribusikan pada partisipan. Partisipan penelitian ini adalah investor pasar modal. Masing-masing instrumen mewakili satu bentuk kombinasi perlakuan dari faktor yang akan diuji. Dengan jumlah partisipan penelitian sebanyak 544 orang. Analisis ANCOVA digunakan untuk menganalisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

Temuan hasil penelitian ini yaitu informasi keuangan (FR) menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan yang signifikan. Penilaian terhadap informasi yang disajikan secara *integrated reporting* (IR) adalah lebih tinggi dibanding informasi yang disajikan secara individu atau terpisah, sehingga dapat dikatakan IR berpengaruh terhadap pengambilan keputusan harga saham. Berdasarkan urutan penyajian, informasi yang disajikan dengan pola *Step by Step* (SbS) juga memberikan penilaian berbeda dan lebih tinggi dibanding pola *End of Sequence* (EoS). Sedangkan informasi yang berkarakteristik ++/-- signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan informasi yang berkarakter --/++ baik yang disajikan dengan pada laporan terpisah dengan pola SbS, pola EoS maupun pada tipe IR. Faktor *framing*, menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dengan *frame* sesuai informasi, dengan pola SbS maupun EoS, informasi berkarakteristik ++/-- signifikan berbeda dan lebih tinggi dibanding informasi yang berkarakteristik --/++. Pada *framing* informasi dibalik, informasi dengan karakteristik ++/-- juga signifikan lebih tinggi dibanding informasi yang berkarakteristik --/++ untuk pola *Step by Step* (SbS) namun tidak berbeda signifikan untuk pola *End of Sequence* (EoS).

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Harga saham, Tipe Informasi, Pola Informasi, Karakteristik Informasi, Framing.